



RINGKASAN

IRFAN HAKIM UTOMO. Pemeriksaan Kualitatif Feses Pada Ayam Broiler di PT Rismawan Pratama Bersinar Kabupaten Sukabumi (*Qualitative Examination of Feces in Broiler Chickens at PT Rismawan Pratama Bersinar, Sukabumi Regency*). Dibimbing oleh RISA TIURIA.

Ayam pedaging atau broiler merupakan salah satu jenis ternak unggas sebagai sumber protein hewani yang dimanfaatkan dagingnya. Ayam broiler memiliki peranan penting dalam sektor perekonomian serta dalam sektor pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat. Hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan terhadap daging ayam seiring dengan meningkatnya penghasilan dan kesadaran penduduk akan pentingnya protein hewani. Endoparasit adalah parasit yang hidup di dalam tubuh organisme, antara lain pada tubuh ayam dengan mengambil sari-sari makanan yang diperlukan bagi kelangsungan hidup cacing. Cacing dalam jumlah banyak akan menyebabkan kerusakan pada jaringan tubuh, menimbulkan radang, menyebabkan sumbatan pada saluran pencernaan, menghancurkan sel usus dan organ pencernaan lainnya. Infeksi cacing dapat menyebabkan penurunan berat badan hingga kematian pada ayam. Golongan parasit yang termasuk endoparasit yang dapat menginfeksi ayam antara lain Nematoda (cacing gilik), Cestoda (cacing pita) dan Trematoda (cacing daun). Selain cacing juga terinfeksi oleh Protozoa darah dan Protozoa saluran cerna. Tujuan dari laporan Tugas Akhir ini adalah untuk menguraikan prosedur identifikasi infeksi telur cacing *Ascaridia galli* pada ayam broiler

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kandang Ananta PT. Rismawan Pratama Bersinar Kabupaten Sukabumi yang beralamatkan di Desa Warungkiara, Kampung Tanjakan Bojong Malang, RT 01, RW 09, Kecamatan Warungkiara, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, pada tanggal 4 Januari hingga 4 Februari 2022 pada jam dan hari kerja yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengambilan sampel feses pada setiap kandang, pemeriksaan sampel feses dilakukan di Laboratorium Klinik Hewan Sekolah Vokasi IPB. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka, jurnal, dan buku terkait. Pengambilan data dilakukan selama satu bulan dari tanggal 4 Januari hingga 4 Februari 2022 menggunakan metode flotasi.

Pemilihan sampel dilakukan dengan penarikan secara acak yaitu dengan mengambil sampel disetiap sekatan kandang dengan masing-masing 3 sampel pada setiap kandang. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan mengambil secara langsung menggunakan spatula, kemudian dimasukkan kedalam *chamber* plastik. Selanjutnya sampel feses diberi label sesuai dengan kode sampel dan kode kandang. Metode apung dilakukan dengan cara sampel diambil 2 gram dan diletakkan ke dalam tabung reaksi dan diencerkan dengan larutan pengapung sebanyak 28 ml lalu dihomogenkan. Kaca objek diletakkan di atas larutan, dan dibiarkan selama 10–15 menit. Kemudian dilakukan pengamatan dibawah mikroskop dengan perbesaran 10 sampai 100 kali. Hasil pemeriksaan kualitatif feses ayam broiler ditemukan cacing *Ascaridia galli*.

Kata kunci: Broiler, flotasi, feses, *Ascaridia galli*